

Fund Focus

First Quarter 2017

Indonesia



Table of Content

Overview	3
1. Reksa Dana Saham berkapitalisasi Besar	
a. Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	4
b. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (IDR)	5
2. Reksa Dana Saham berkapitalisasi Kecil hingga Sedang	
a. Ashmore Dana Progresif Nusantara (IDR)	6
3. Reksa Dana Saham High Conviction	
a. Schroder Dana Prestasi (IDR)	7
4. Reksa Dana Saham Syariah	
a. Manulife Syariah Sectoral Amanah (IDR)	8
5. Reksa Dana Campuran	
a. Schroder Dana Kombinasi (IDR)	9
b. Schroder Dana Terpadu II (IDR)	10
6. Reksa Dana Pendapatan Tetap	
a. Ashmore Dana Obligasi Nusantara (IDR)	11
b. Manulife USD Fixed Income (USD)	12
Perbandingan Kinerja Reksa Dana	13
Disclaimer	15

Overview

Publikasi Fund Focus ini diterbitkan oleh Tim Fund Focus dari Standard Chartered Bank dan bertujuan untuk memberikan tambahan informasi reksa dana pilihan berdasarkan profil risiko Anda (**Client Risk Rating**) – didukung oleh proses analisa internal kami, karakteristik utama dari reksa dana, risiko dan performa dari reksa dana. Publikasi ini terdiri dari “Tear Sheets” reksa dana yang, berdasarkan analisa kami, memiliki potensi performa positif kedepannya (merujuk pada *Disclaimer*).

Tim Fund Focus kami melakukan analisa kualitatif dan kuantitatif melalui 3 pilar berikut:



Penilaian dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor di atas untuk menghasilkan analisa atas kinerja produk sebagai bahan referensi Anda.

Daftar Reksa Dana dalam publikasi ini hanya bersifat sebagai referensi. Reksa Dana baru dapat ditambahkan setiap bulan atau kuartal sesuai dengan proses pemilihan internal atau analisa oleh Tim Fund Focus.

Informasi yang terdapat pada Publikasi ini diperoleh dari *Factsheet* masing-masing reksa dana. Ketika seluruh kehati-hatian telah dilakukan dalam mempersiapkan komunikasi ini, tidak ada tanggung jawab atau beban dalam bentuk apapun yang diterima atas kesalahan dari fakta atau opini yang disampaikan di sini atau akurasi atau kelengkapan informasi. Informasi disampaikan dengan usaha terbaik.

Manulife Greater Indonesia Fund (MGIF)

PRR 5

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Portofolio mata uang USD yang berinvestasi pada saham-saham Indonesia***
Reksa dana berinvestasi pada saham-saham Indonesia dalam mata uang USD.
- **Berfokus pada pertumbuhan perusahaan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia***
Produk bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dalam denominasi USD dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi jangka panjang pada efek bersifat ekuitas.
- **Manajer Investasi yang berpengalaman***
Reksa dana ini dikelola langsung oleh Head of Equity di perusahaan, Anggun Indallah yang telah memiliki pengalaman 14 tahun dalam bidang pengelolaan dana dan juga pasar modal. Anggun juga didukung oleh sumber daya tim ekuitas yang secara rata-rata memiliki pengalaman selama 12 tahun.

Sumber:

*Prospektus MGIF November 2016 dan Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dalam mata uang USD ini berinvestasi pada saham-saham Indonesia dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pemodal dapat terdampak risiko pasar serta risiko nilai tukar.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Imbal hasil reksa dana sebesar 16.8%, berada di bawah tolok ukur yang memberikan imbal hasil 18.1%. Secara atribusi di tahun 2016, pemilihan saham memberikan kontribusi positif terhadap kinerja reksa dana, sedangkan alokasi sektoral memberi dampak negatif. Pemilihan saham pada sektor keuangan, energi dan telekomunikasi memberikan kontribusi positif. Sebaliknya, pemilihan saham pada sektor material dan properti memberikan kontribusi negatif. Untuk alokasi sektoral, kontribusi negatif berasal dari posisi kas pada portofolio dan posisi *overweight* pada sektor properti dan utilitas. Sedangkan kontribusi positif berasal dari posisi *overweight* pada sektor energi dan posisi *underweight* pada sektor kebutuhan dasar. Tim investasi melihat kondisi pasar finansial semester pertama 2017 masih akan berfluktuasi, untuk selanjutnya membaik di semester kedua. Secara rinci faktor eksternal yang diperkirakan mempengaruhi pasar saham di semester pertama 2017 adalah tren penguatan USD, perkembangan politik di Uni Eropa, arah program kebijakan Presiden terpilih, dan ekspektasi kenaikan suku bunga the FED, sedangkan faktor internal meliputi situasi politik menjelang pilkada yang ikut memberikan risiko bagi aktivitas ekonomi. Secara keseluruhan, kami tetap memfokuskan posisi portofolio kami pada sektor siliikal dibandingkan dengan sektor defensif, terutama pada sektor yang diuntungkan dari pemulihan ekonomi global dan penguatan USD, memiliki momentum pertumbuhan laba yang kuat, dan diuntungkan dari membaiknya daya beli konsumen.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
MGIF	16.8	-22.5	22.2	-17.7
Tolok Ukur	18.1	-21.4	20.5	-22.0

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016

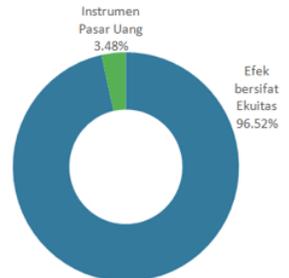
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	M. Anggun Indallah
Tanggal Penawaran	14 September 2011
Dana Kelolaan	USD 131.48 juta
Tolok Ukur	IHSG (USD)
Kode ISIN	IDN000116704

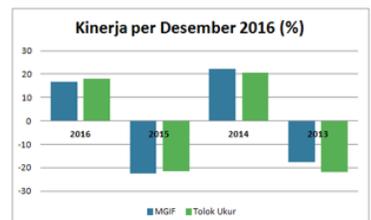
Sumber: Prospektus MGIF November 2016 dan Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Alokasi Sektoral



Sumber: Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MGIF Desember 2016

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara (ADEN)

PRR 4

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Portofolio dari saham perusahaan Indonesia dengan kapitalisasi besar***
Melalui proses riset yang mendalam, reksa dana ini berfokus pada diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko investasi tanpa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan investasi yang optimal.
- **Proses riset yang kuat, mendalam dan multi sektor***
Tim manajer investasi memiliki pendekatan penelitian yang kuat, mendalam, dan multi sektor melalui pendekatan investasi yang sistematis, pengetahuan mikro dan makro ekonomi yang relevan. Reksa dana ini dikelola oleh Yenwy Wongso yang telah memiliki pengalaman sebagai manajer investasi lebih dari 10 tahun. Ia dibantu oleh 4 orang analis riset dan didukung oleh pengalaman Ronni Gandahusada sebagai CIO dari PT Ashmore Asset Management Indonesia.
- **Dapat memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar****
Ashmore memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam mengelola dana di negara-negara berkembang dan memiliki sejarah yang baik dalam memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar dalam berbagai siklus pasar. Dengan berdirinya kantor perwakilan Ashmore di Indonesia pada tahun 2012, hal ini mencerminkan komitmen jangka panjang Ashmore untuk mengelola dana di Indonesia.

Sumber:
*Prospektus dan Ringkasan Informasi Produk ADEN Juni 2016
**Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016 dan www.ashmoregroup.com

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham yang terekspos pada risiko penerbit, industri, pasar dan kondisi ekonomi pada umumnya yang dapat mempengaruhi nilai saham yang dimiliki reksa dana.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Portofolio Reksa dana memberikan imbal hasil sebesar 14.55% selama tahun 2016, sedikit di bawah tolak ukur yang memiliki imbal hasil 15.3% pada periode yang sama. Sektor properti dan konsumen merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada portofolio sebagai akibat dari turunya tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dan juga akibat implementasi dari kebijakan pengampunan pajak. Sektor komoditas juga turut berperan pada portofolio khususnya pada Q4 2016. Harga komoditas yang naik signifikan merupakan penyebab utama kenaikan harga saham-saham sektor komoditas. Di samping itu dari segi jenis saham, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Astra International Tbk dan PT Gudang Garam Tbk merupakan saham saham yang memberikan kontribusi terbesar pada imbal hasil di periode yang sama. Disamping itu Tim Ashmore juga melakukan manajemen secara aktif terhadap porsi kas dari portofolio. Sebagai contoh, menjelang akhir tahun Tim Ashmore menaikkan porsi kas hingga mencapai 14% sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi pemilu di Amerika Serikat dan kenaikan suku bunga the FED.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
ADEN	14.55	-9.2	31.0	6.7
Tolak Ukur	15.3	-10.5	24.8	-3.1

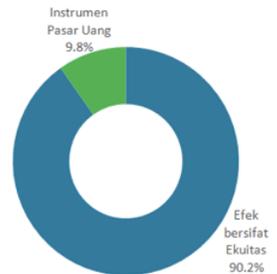
Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016
*Kinerja sejak tanggal penawaran 11 Februari 2013
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Yenwy Wongso
Tanggal Penawaran	11 Februari 2013
Dana Kelolaan	IDR 2,228 miliar
Tolak Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000151800

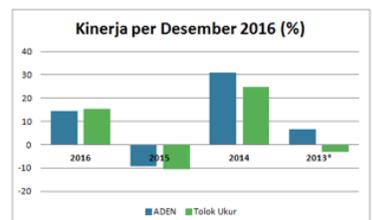
Sumber: Prospektus ADEN Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016

5 Besar Efek dalam Portofolio	
PT Astra International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADEN Desember 2016

Ashmore Dana Progresif Nusantara (ADPN)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Didukung oleh tim investasi yang kuat dan berpengalaman***
Reksa dana ini dikelola oleh Ronni Gandahusada yang juga merupakan CIO PT Ashmore Asset Management Indonesia. Ronni memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam mengelola saham-saham Indonesia dan telah menjadi veteran dalam industri reksa dana.
- **Memanfaatkan peluang untuk berinvestasi pada perusahaan berkapitalisasi kecil****
Reksa dana ini cenderung berinvestasi pada perusahaan berkapitalisasi kecil dengan kebijakan investasi "We see opportunity, rather than risk". Tim manajer investasi memiliki pendekatan penelitian yang kuat, mendalam dan multi sektor dengan mempertimbangkan faktor risiko.
- **Memiliki rekam jejak kinerja yang unggul dibandingkan dengan tolok ukur*****
Ashmore memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam mengelola dana di negara-negara berkembang dan memiliki sejarah yang baik dalam memberikan imbal hasil di atas rata-rata pasar dalam berbagai siklus pasar. Dengan berdirinya kantor perwakilan Ashmore di Indonesia pada tahun 2012, hal ini mencerminkan komitmen jangka panjang Ashmore untuk mengelola dana di Indonesia.

Sumber:

*Prospektus dan Ringkasan Informasi Produk ADPN Juni 2016

**Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016 dan Prospektus ADPN Juni 2016

***Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016 dan www.ashmoregroup.com

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham Indonesia yang terekspos pada risiko pasar. Reksa dana juga dapat diinvestasikan pada saham perusahaan kecil dan sedang, yang pada umumnya lebih berfluktuasi dibandingkan dengan saham perusahaan besar.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Portofolio reksa dana memberikan imbal hasil sebesar 19% selama tahun 2016 di mana kinerja tersebut di atas tolok ukur yang memiliki imbal hasil 15.3% pada periode yang sama. Sektor komoditas, konsumen dan retail merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada portofolio sebagai akibat dari turunnya tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dan juga akibat implementasi dari kebijakan pengampunan pajak. Harga komoditas yang naik signifikan merupakan penyebab utama naiknya harga- harga saham komoditas. Di samping itu dari segi jenis saham, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk merupakan saham- saham yang memberikan kontribusi terbesar bagi portofolio pada periode yang sama. Di samping itu Tim Ashmore juga melakukan manajemen secara aktif terhadap porsi kas dari portofolio. Sebagai contoh, menjelang akhir tahun Tim Ashmore menaikkan porsi kas hingga mencapai 17% sebagai langkah antisipasi untuk menghadapi pemilu di Amerika Serikat dan kenaikan suku bunga The FED.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
ADPN	18.98	-13.8	37.4	6.7
Tolok Ukur	15.30	-10.5	24.8	-3.1

Sumber: v

*Kinerja sejak tanggal penawaran 11 Februari 2013

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

PRR 4

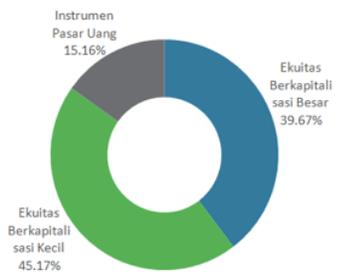
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Ronni Gandahusada
Tanggal Penawaran	11 Februari 2013
Dana Kelolaan	IDR 2,746 miliar
Tolok Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000151909

Sumber: Prospektus ADPN Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016

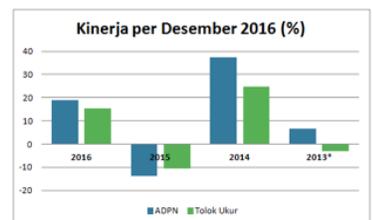
5 Besar Efek dalam Portofolio

PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Surya Citra Media Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk

Alokasi Sektoral



Sumber: Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADPN Desember 2016

Schroder Dana Prestasi (SDP)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang***
Reksa dana ini memiliki portofolio dari keseluruhan jenis kapitalisasi saham yang dapat memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang.
- **Dikelola oleh tim investasi yang berpengalaman****
Tim bagian ekuitas terdiri dari 7 orang dan dikepalai oleh Kikie Boenawan, sebagai CIO dari PT Schroder Investment Management Indonesia yang telah memiliki pengalaman dalam industri lebih dari 27 tahun. Tim ini secara keseluruhan memiliki pengalaman pada industri rata-rata selama 10 tahun.
- **Proses penelitian investasi yang mendalam dan komprehensif*****
Tim manajer investasi melakukan proses penelitian mendalam sebagai dasar proses investasi reksa dana dengan memanfaatkan jaringan analis yang berada di seluruh dunia.

Sumber:
*Prospektus SDP Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDP Desember 2016
**Prospektus SDP Maret 2016
***www.schroders.com/id

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham-saham yang terespos risiko penerbit, industri, pasar dan kondisi perekonomian secara umum yang dapat mempengaruhi nilai saham yang dimiliki oleh reksa dana

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Reksa dana ini memberikan imbal hasil 13.6%. Imbal hasil reksa dana ini selama tahun 2016 berada di bawah IHSG yang memberikan imbal hasil sebesar 15.32%. Kinerja di bawah indeks selama tahun 2016 ini disebabkan oleh *underperformance* selama Q416 karena rendahnya bobot reksa dana di sektor komoditas yang naik secara besar selama Q416 akibat adanya pembatasan produksi batu bara dari pemerintah China. Alasan terbesar kedua adalah karena saham-saham berkapitalisasi kecil yang naik walaupun tidak didukung oleh fundamental perusahaan yang memadai. Posisi *overweight* reksa dana di sektor konsumen, telekomunikasi dan konstruksi memberikan kontribusi terhadap kinerja selama 2016. Di tahun ini reksa dana ini masih akan bertitik berat di sektor-sektor yang mempunyai eksposur besar di pasar domestik karena risiko terbesar untuk ekuitas tahun ini adalah dari tantangan global.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
SDP	13.6	-5.9	29.1	2.1
Tolok Ukur	15.32	-12.1	22.3	-1.0

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDP Desember 2016
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

PRR 4

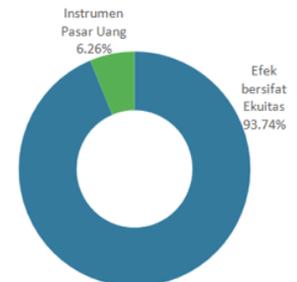
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	29 Mei 1997
Dana Kelolaan	IDR 6,18 triliun
Tolok Ukur	IHSG
Kode ISIN	IDN000087103

Sumber: Prospektus SDP Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDP Desember 2016

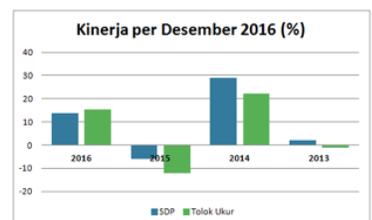
5 Besar Efek dalam Portofolio

PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet SDP Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDP Desember 2016

Manulife Syariah Sektoral Amanah (MSSA)

PRR 4

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah***
Reksa dana ini hanya berinvestasi pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK.
- **Tidak berinvestasi pada saham perbankan****
Dengan panduan syariah, reksa dana tidak memiliki eksposur pada saham perbankan yang mengurangi risiko ketika terdapat berita negatif terhadap saham perbankan.
- **Dikelola secara profesional***
Tim manajer investasi memiliki akses yang luas terhadap informasi mengenai pasar Efek dari hasil penelitiannya sendiri ataupun dari pialang pihak ketiga yang pada umumnya tidak tersedia untuk investor perorangan. Informasi ini dapat memberikan solusi investasi terdepan yang cocok dengan kebutuhan pemodal dan memberikan kinerja investasi terbaik bagi Pemegang Unit Penyertaan. Reksa dana ini dikelola langsung oleh Head of Equity di perusahaan, Anggun Indallah yang telah memiliki pengalaman 14 tahun dalam bidang pengelolaan dana dan juga pasar modal. Anggun juga didukung oleh sumber daya tim ekuitas yang secara rata-rata memiliki pengalaman selama 12 tahun

Sumber:
*Prospektus MSSA November 2016 dan Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016
**Prospektus MSSA November 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko Pasar Saham: Reksa dana ini berinvestasi terutama pada saham dan terekspos kepada risiko yang berkaitan dengan penerbit, industri, pasar, dan ekonomi secara umum yang dapat mempengaruhi nilai dari saham yang dimiliki reksa dana ini.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Reksa dana ini memberikan imbal hasil 15%, berada di bawah tolok ukur yang memberikan imbal hasil 18.6% pada periode yang sama, Namun berada di kuartil pertama bila dibandingkan dengan sesama grup reksa dana syariah lainnya. Secara atribusi, di tahun 2016 baik pemilihan saham maupun alokasi sektoral sama-sama memberikan kontribusi negatif. Pemilihan saham secara umum kuat pada sektor kebutuhan dasar, kebutuhan diskresioner dan energi. Sebaliknya, pemilihan saham pada sektor material tidak terlalu berkontribusi positif. Secara alokasi sektoral, kontribusi negatif terutama berasal dari posisi kas dan *overweight* di sektor properti dan industrial, sedangkan kontribusi positif berasal dari posisi *overweight* di sektor energi dan posisi *underweight* di sektor kebutuhan dasar. Tim investasi melihat kondisi pasar finansial semester pertama 2017 masih akan berfluktuasi, untuk selanjutnya membaik di semester kedua. Secara rinci faktor eksternal yang diperkirakan mempengaruhi pasar saham di semester pertama 2017 adalah tren penguatan USD, perkembangan politik di Uni Eropa, arah program kebijakan Presiden terpilih dan ekspektasi kenaikan suku bunga the FED, sedangkan faktor internal meliputi situasi politik menjelang pilkada yang ikut memberikan risiko bagi aktivitas ekonomi.

Secara keseluruhan, kami tetap memfokuskan posisi portofolio kami pada sektor sialik dibandingkan dengan sektor defensif, terutama pada sektor yang diuntungkan dari pemulihan ekonomi global dan penguatan USD, memiliki momentum pertumbuhan laba yang kuat dan diuntungkan dari membaiknya daya beli konsumen.

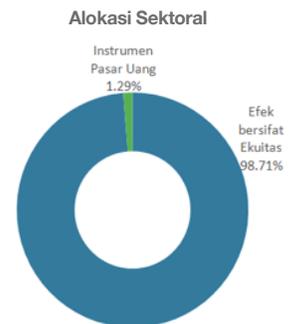
Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
MSSA	15.0	-13.7	22.0	-2.3
Tolok Ukur	18.6	-14.0	17.4	-2.9

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

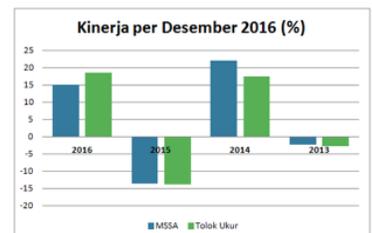
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	M. Anggun Indallah
Tanggal Penawaran	21 Januari 2009
Dana Kelolaan	IDR 708.31 miliar
Tolok Ukur	Indonesia Syariah Index (ISSI)
Kode ISIN	IDN000076205

Sumber: Prospektus MSSA November 2016 dan Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016

5 Besar Efek dalam Portofolio
PT Astra International Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk



Sumber: Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MSSA Desember 2016

Schroder Dana Kombinasi (SDK)

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Alokasi aset dikelola oleh tim investasi yang profesional***
Strategi alokasi aset didukung oleh CIO PT Schroder Investment Management Indonesia, Kikie Boenawan dan juga manajer saham dan obligasi, Irwanti dan Soufat Hartawan.
- **Reksa dana campuran dengan kecenderungan alokasi pada obligasi****
Reksa dana memiliki fokus utama pada obligasi dan pasar uang. Sesuai dengan panduan portofolio reksa dana, alokasi berkisar 49-79% di obligasi, 1-50% di pasar uang dan deposito dan 1-30% di saham.
- **Memberikan diversifikasi investasi***
Reksa dana ini memberikan diversifikasi portofolio investasi yang akan memperkecil risiko yang timbul.

Sumber:

* Prospektus SDK Maret 2016

**Prospektus SDK Maret 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dengan alokasi aset yang dapat berinvestasi di instrumen saham, obligasi dan pasar uang tentu saja terekspos akan risiko masing-masing pasar. Mengacu pada kecenderungan terhadap obligasi dan pasar uang, reksa dana cenderung di bawah rata-rata sesama reksa dana sejenis ketika pasar saham sedang menguat.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Kinerja portofolio sebesar 7.4% berada di atas tolok ukur yang memberikan imbal hasil 6.95% pada periode yang sama. Schroder Dana Kombinasi mengawali tahun dengan konservatif dan cenderung pada obligasi karena memiliki pandangan rendahnya inflasi karena pertumbuhan ekonomi yang melambat. Sehingga, alokasi obligasi lebih tinggi dibandingkan dengan alokasi saham yang terbatas. Di dalam portofolio obligasi, tim mengelola durasi konservatif sekitar 3 tahun. Kontribusi juga datang dari alokasi obligasi korporasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun karena mengacu pada imbal hasil portofolio yang atraktif. Kedepannya, tim berencana mengurangi sedikit posisi pada alokasi obligasi namun menjaga posisi *overweight* dari kelas aset, serta secara aktif mencari alpha dari saham. Selama kuartal ke 4 tahun lalu reksa dana ini membukukan kinerja negatif sebesar 0.4% karena kepemilikan obligasi pemerintah yang harganya terkena dampak negatif atas sentimen global akibat hasil pemilu di Amerika Serikat. Akan tetapi sepanjang tahun 2016 masih mampu memberikan imbal hasil positif sesuai dengan tujuan dari reksa dana ini.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
SDK	7.4	6.9	13.3	1.3
Tolok Ukur	6.95	7.6	12.0	-7.5

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDK Desember 2016

Efektif per Juni 2014, tolok ukur reksa dana adalah [rata-rata bunga deposito setelah pajak +2%]

Selama Januari 2013 - Juni 2014, tolok ukur reksa dana adalah [20% IHSG + 80%(80% HSBC Bond Indeks + 20% 1 Bulan JIBOR)]

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

PRR 3

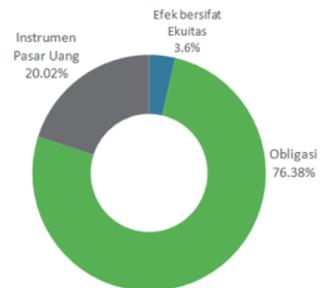
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	27 Desember 2004
Dana Kelolaan	IDR 823,43 miliar
Tolok Ukur	Rata-rata bunga deposito + 2%
Kode ISIN	IDN000000205

Prospektus SDK Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDK Desember 2016

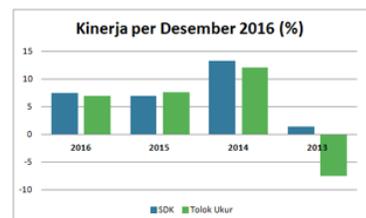
5 Besar Efek dalam Portofolio

Obligasi Indosat IV 2016
Federal IF III 2015 (Obligasi)
Surat Utang Negara seri FR0040
Surat Utang Negara seri FR0053
Surat Utang Negara seri FR0073

Alokasi Sektor



Sumber: Fund Fact Sheet SDK Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDK Desember 2016

Schroder Dana Terpadu II (SDT 2)

PRR 3

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Alokasi aset dikelola oleh tim investasi yang profesional***
Strategi alokasi aset didukung oleh CIO PT Schroder Investment Management Indonesia, Kikie Boenawan dan juga manajer saham dan obligasi, Irwanti dan Soufat Hartawan
- **Diversifikasi kelas aset melalui reksa dana campuran***
Reksa dana memberikan diversifikasi investasi yang akan memperkecil risiko yang terjadi.
- **Menawarkan solusi untuk berinvestasi pada saham dan obligasi****
Melalui satu solusi, pemodal dapat mendiversifikasikan portofolio dalam saham dan obligasi. Alokasi berkisar 35-65% di saham dan 35-65% di obligasi dan pasar uang, sesuai dengan panduan portofolio reksa dana.

Sumber:

*Prospektus SDT 2 Maret 2016

**Prospektus SDT 2 Maret 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dengan alokasi aset yang dapat berinvestasi di instrumen saham, obligasi dan pasar uang tentu saja terekspos akan risiko masing-masing pasar. Apabila pasar saham sedang menguat dibandingkan dengan pasar obligasi, strategi campuran akan di bawah rata-rata pasar individual.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Kinerja portofolio sebesar 13.1%, sedikit di bawah tolok ukur yang memberikan imbal hasil 13.95%. Reksa dana ini memberikan imbal hasil negatif selama kuartal 4 di tahun 2016 karena sentimen negatif baik di saham maupun obligasi sejak terpilihnya Donald Trump menjadi Presiden AS. Pemerintahan baru AS dinilai akan menaikkan laju pertumbuhan ekonomi di Amerika dan inflasi yang akan menyebabkan kenaikan suku bunga AS sehingga akan berdampak negatif terhadap 'emerging market' termasuk Indonesia. Schroder Dana Terpadu II memiliki kecenderungan pada obligasi sebagian besar pada tahun 2016 sehingga mengenai terkena dampak dari penurunan harga obligasi selama Q416, sedangkan dari sisi saham tetap mempunyai bobot aset alokasi netral. Akan tetapi kedepannya reksa dana ini akan membawa posisi obligasi menjadi netral dalam waktu dekat mengacu pada kenaikan suku bunga Amerika Serikat, dan akan mengalokasikan tambahan eksposur ke saham. Tim berekspektasi imbal hasil satu digit dari obligasi dikarenakan obligasi pemerintah masih memberikan tingkat imbal hasil *real* yang paling menarik di antara obligasi 'emerging market' yang lain, sementara itu saham seharusnya memberikan imbal hasil 10-12%, sesuai dengan ekspektasi pertumbuhan pendapatan di tahun 2017.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
SDT II	13.1	-2.4	20.3	-4.2
Tolok Ukur	13.95	-4.3	16.9	-4.8

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet SDT 2 Desember 2016

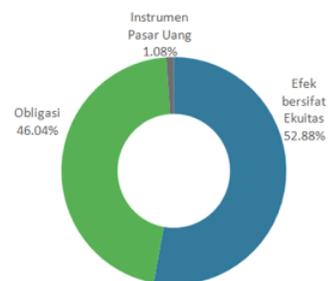
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Irwanti
Tanggal Penawaran	18 Mei 2006
Dana Kelolaan	IDR 1,74 triliun
Tolok Ukur	50% IHSG+ 50%(80% Indeks Obligasi IBPA +/- 20% 1 Bulan JIBOR)
Kode ISIN	IDN000037306

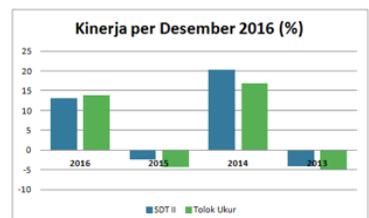
Sumber: Prospektus SDT 2 Maret 2016 dan Fund Fact Sheet SDT 2 Desember 2016

5 Besar Efek dalam Portofolio
Saham PT Astra International (Persero) Tbk
Saham PT Bank Central Asia Tbk
Surat Utang Negara seri FR70
Surat Utang Negara seri FR71
Surat Utang Negara seri FR73

Alokasi Sektoral



Sumber: Fund Fact Sheet SDT 2 Desember 2016



Sumber: Fund Fact Sheet SDT 2 Desember 2016

Ashmore Dana Obligasi Nusantara (ADON)

PRR 3

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dalam mata uang Rupiah***
Reksa dana berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi dalam mata uang Rupiah dengan tetap menjaga peringkat investasi.
- **Diversifikasi Investasi dalam mengurangi risiko investasi****
Pemilihan instrumen dan jangka waktu melalui pendekatan yang sistematis dan didasari oleh pengetahuan mikro dan makro ekonomi yang relevan.
- **Proses riset yang kuat untuk menganalisa indikator makroekonomi****
Strategi reksa dana ditentukan melalui analisa fundamental terhadap kondisi makroekonomi dan semuanya dilakukan dan dikelola oleh tim manajer investasi yang berpengalaman di pasar modal dan pasar uang Indonesia.

Sumber: Prospektus & Ringkasan Informasi Produk ADON Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADON Desember 2016
 *Prospektus & Ringkasan Informasi Produk ADON Juni 2016
 **Ringkasan Informasi Produk ADON Juni 2016

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana ini berinvestasi terutama pada instrumen obligasi dan tentu saja memiliki eksposur risiko yang berkaitan dengan investasi pada pasar obligasi, yang termasuk risiko kredit, negara, suku bunga dan inflasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Imbal hasil reksa dana selama 2016 mencapai 12.8%, lebih tinggi dari tolok ukur yang terdiri dari 80% BINDO + 20% JIBOR sebesar 11.3%. Di awal tahun 2016, kondisi makroekonomi memberikan dorongan yang cukup baik untuk pasar obligasi khususnya dengan rendahnya inflasi dan dipangkasnya suku bunga acuan oleh Bank Indonesia sebesar 150 bps. Hal ini mendorong Tim Ashmore untuk meningkatkan durasi portofolio hingga 8.2 tahun untuk mengoptimalkan kinerja portofolio. Namun dengan adanya gejolak yang terjadi pada pasar ekonomi dunia yang disebabkan oleh terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat, Tim Ashmore memutuskan untuk menurunkan durasi menjadi 4.5 tahun. Pada tahun 2016 kontribusi terbesar pada kinerja portofolio diperoleh dari obligasi yang memiliki tenor panjang seperti obligasi bertenor 15 tahun keatas.

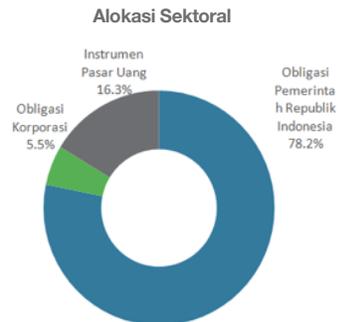
Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014	2013
ADON	12.8	15.9	11.8	-7.71
Tolok Ukur	11.3	2.48	10.37	-13.64

Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADON Desember 2016
 *Kinerja sejak tanggal penawaran 24 April 2013.
 Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

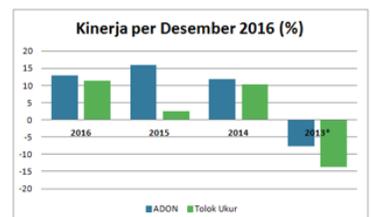
Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Anil Kumar
Tanggal Penawaran	24 April 2013
Dana Kelolaan	IDR 725,66 miliar
Tolok Ukur	80% BINDO Indeks + 20% 1Bulan JIBOR
Kode ISIN	IDN000154309

Sumber: Prospektus ADON Juni 2016 dan Fund Fact Sheet ADON Desember 2016

5 Besar Efek dalam Portofolio
Surat Utang Negara seri FR53
Surat Utang Negara seri FR61
Surat Utang Negara seri FR68
Surat Utang Negara seri FR73
Surat Utang Negara seri ORI12



Sumber: Fund Fact Sheet ADON Desember 2016



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet ADON Desember 2016

Manulife USD Fixed Income (MANUFIX)

PRR 4

Apa yang menarik dari Reksa Dana Ini?

- **Berinvestasi pada obligasi Indonesia berdenominasi USD***
Reksa dana ini berinvestasi terutama pada obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD dan instrumen pasar uang.
- **Dapat memperoleh pendapatan yang stabil***
Bertujuan untuk mendapatkan investasi dengan pendapatan yang stabil serta dapat berinvestasi dan/atau memiliki aset dalam mata uang selain USD. Dalam hal ini maka Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Unit Penyertaan akan mencerminkan dampak dari nilai tukar antara USD terhadap mata uang lainnya serta fluktuasi harga efek di mana reksa dana berinvestasi.
- **Didukung oleh tim investasi yang berpengalaman dan profesional***
Reksa dana dikelola oleh Head of Fixed Income, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Ezra Nazula, yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun mengelola portofolio obligasi. Lebih lanjut, Ezra dinobatkan sebagai salah satu peraih penghargaan "Most Astute Investors in Asian Local Currency Bonds" dan "Most Astute Investors in Asian G3 Denominated Bonds" untuk kategori Indonesia oleh The Asset pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015. Ia didukung oleh 6 anggota di dalam tim obligasi

Sumber: *Prospektus MANUFIX November 2016 dan Fund Fact Sheet Desember 2016*

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana berinvestasi terutama pada instrumen obligasi dan tentu saja memiliki eksposur risiko yang berkaitan dengan investasi pada pasar obligasi, yang termasuk risiko kredit, negara, suku bunga dan inflasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja 2016: Imbal hasil reksa dana sebesar 5.17%, berada di bawah tolok ukur yang memberikan imbal hasil 7.09%, namun berada pada kuartil atas dibandingkan dengan grup obligasi Indonesia berdenominasi USD. Pasar finansial baik global maupun domestik mengawali tahun 2016 dengan wacana kenaikan suku bunga Fed yang saat itu diperkirakan akan sangat agresif. Atas hal tersebut reksa dana mengambil posisi netral durasi terhadap tolok ukur, menunggu sinyal yang lebih jelas atas kebijakan suku bunga Amerika Serikat. Seiring berjalannya waktu, ekspektasi kenaikan suku bunga Fed diperkirakan tidak seagresif yang diperkirakan sebelumnya. Di lain pihak, pada saat yang sama, terjadi perbaikan kondisi makroekonomi Indonesia yang terus berlanjut. Kombinasi kedua hal ini diharapkan membawa tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berdenominasi rupiah bertenor 10 tahun akan menurun dan secara gradual menuju Q4 2016 reksa dana mulai mengambil posisi *overweight* durasi terhadap tolok ukur. Selanjutnya, merespon kemenangan Donald Trump - yang meningkatkan volatilitas di beberapa bulan terakhir 2016 – reksa dana mulai memperpendek durasi, berdasarkan kurva imbal hasil yang datar dan kenaikan suku bunga Fed yang terjadi di bulan Desember. Untuk Q1 2017, reksa dana menjaga durasi netral hingga posisi sedikit *underweight* terhadap tolok ukur, dengan fokus pada tenor 5 tahun, mempertimbangkan dua hal: ketidakpastian kebijakan Donald Trump yang dapat menyebabkan volatilitas di pasar negara berkembang dan ekspektasi kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat. Namun, tim Manulife tetap melihat ada saat-saat yang menguntungkan yang dapat digunakan oleh reksa dana untuk melakukan transaksi perdagangan yang dapat mengakibatkan kinerja optimal.

Kinerja per Desember 2016 (%)	2016	2015	2014
MANUFIX	5.17	0.3	6.5
Tolok Ukur	7.09	3.5	10.3

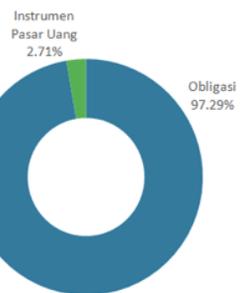
Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MANUFIX Desember 2016
Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang.

Karakteristik Utama Reksa Dana	
Manajer Investasi	Ezra Nazula Ridha
Tanggal Penawaran	15 November 2013
Dana Kelolaan	USD 31.56 juta
Tolok Ukur	USD Indonesian Government 5Y Bond
Kode ISIN	IDN000165800

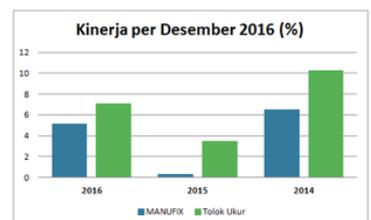
Sumber: *Prospektus MANUFIX November 2016 dan Fund Fact Sheet MANUFIX Desember 2016*

5 Besar Efek dalam Portofolio
Eurobonds Indonesia, 2021
Eurobonds Indonesia, 2021-3
Eurobonds Indonesia, 2024-2
Eurobonds Indonesia, 2026-2
Republic of Indonesia 3.7 01/08/2022

Alokasi Sektoral



Sumber: *Fund Fact Sheet MANUFIX Desember 2016*



Sumber: Bloomberg dan Fund Fact Sheet MANUFIX Desember 2016

Perbandingan Kinerja Reksa Dana

Reksa Dana Saham	Kinerja Reksa Dana (%)			
Saham Berkapitalisasi Besar (IDR)	2016	2015	2014	2013
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	14.55	-9.16	31.00	-
Schroder Dana Prestasi Plus	13.69	-3.91	26.76	-2.62
First State IndoEquity Sectoral Fund	8.60	-13.16	25.22	-4.80
Saham Berkapitalisasi Kecil hingga Sedang (IDR)	2016	2015	2014	2013
Ashmore Dana Progresif Nusantara	18.98	-13.83	37.43	-
BNP Paribas Solaris	13.12	-22.81	25.96	-8.37
BNP Paribas Infrastruktur Plus	12.08	-22.03	33.71	-2.67
Schroder Dana Istimewa	10.63	-9.11	27.54	-0.63
Manulife Saham SMC Plus	9.21	-23.30	17.07	-
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	-1.32	-30.08	27.41	-12.49
Saham High Conviction (IDR)	2016	2015	2014	2013
Schroder Dana Prestasi	13.64	-5.94	29.13	2.09
Schroder 90 Plus Equity Fund	12.52	-6.42	27.37	-1.60
Bahana Dana Prima	12.36	-13.98	29.74	-10.39
BNP Paribas Pesona	10.28	-10.12	27.39	-5.63
BNP Paribas Star	9.47	-11.74	21.10	-7.49
Eastspring Investment Alpha Navigator	9.13	-20.91	30.22	-0.30
First State IndoEquity Dividend Yield Fund	8.29	-10.03	28.80	-5.02
BNP Paribas Ekuitas	6.69	-10.61	27.41	-5.32
Saham Syariah (IDR)	2016	2015	2014	2013
Manulife Syariah Sektoral Amanah	14.96	-13.67	22.00	-2.34
Bahana Icon Syariah	11.80	-	-	-
Saham Berkapitalisasi Besar (USD)	2016	2015	2014	2013
Ashmore Dana USD Equity Nusantara	18.41	0.00	-	-
Manulife Greater Indonesia Fund	16.82	-22.52	22.24	-17.68
First State IndoEquity Opportunities Fund - USD	12.29	-21.43	0.00	-
BNP Paribas Astro	8.29	-20.01	0.00	-
Saham Syariah Global (USD)	2016	2015	2014	2013
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS	6.14	-	-	-
Schroder Global Sharia Equity Fund	5.86	-	-	-
BNP Paribas Cakra Syariah USD	0.59	-	-	-
	2016	2015	2014	2013
JCI Index	17.34	-10.30	24.63	1.33

Perbandingan Kinerja Reksa Dana

Reksa Dana Campuran				
Campuran (IDR)	2016	2015	2014	2013
Schroder Dana Terpadu II	13.10	-2.37	20.33	-4.16
Manulife Dana Campuran II	11.98	-7.10	16.75	-9.27
Bahana Dana Infrastruktur	9.96	-6.99	19.11	2.89
Mandiri Investa Aktif	9.20	-5.83	18.58	-2.12
Schroder Dana Kombinasi	7.36	6.90	13.28	1.33
First State Indonesian Balanced Fund	4.71	-1.19	12.01	0.54
BNP Paribas Equitra	4.34	0.34	11.41	1.07
Campuran Syariah (IDR)	2016	2015	2014	2013
Schroder Syariah Balanced Fund	12.96	-0.61	17.11	1.67
Campuran (USD)	2016	2015	2014	2013
First State Indonesian USD Balanced Plus Fund	9.43	-14.47	17.43	-13.72

Reksa Dana Pendapatan Tetap				
Pendapatan Tetap (IDR)	2016	2015	2014	2013
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	12.79	1.59	11.80	-
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	12.07	-0.04	9.80	-14.80
Schroder Dana Mantap Plus II	11.10	1.73	10.35	-12.53
First State Indonesian Bond Fund	10.28	1.76	10.49	-12.12
Eastspring Investment IDR High Grade	10.22	1.07	11.56	-
BNP Paribas Prima II	9.50	0.96	11.12	-15.73
Manulife Pendapatan Bulanan II	8.66	4.35	6.90	-2.20
Pendapatan Tetap (USD)	2016	2015	2014	2013
Manulife USD Fixed Income	5.17	0.25	6.45	-
BNP Paribas Prima USD	3.89	0.52	7.77	-11.79
Schroder USD Bond Fund	1.94	0.66	3.83	-2.25

Reksa Dana Pasar Uang				
Pasar Uang (IDR)	2016	2015	2014	2013
Bahana Dana Likuid	6.79	7.75	9.03	4.19
Manulife Dana Kas II	6.27	6.72	7.37	4.61
Mandiri Investa Pasar Uang	6.09	6.66	6.47	5.37
Bahana Likuid Syariah	6.00	-	-	-
Schroder Dana Likuid	4.95	5.91	6.43	4.21

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini didistribusikan untuk tujuan informasi saja dan bukan merupakan hasil penelitian independen. Dokumen ini hanya ditujukan sebagai bahan referensi dan tidak dimaksudkan sebagai bentuk penawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk Reksa Dana. Anda harus mengacu pada dokumen penawaran yang relevan untuk informasi rinci sebelum Anda memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak, dan Anda disarankan untuk mencari nasihat profesional independen yang memperhitungkan pertimbangan seperti situasi keuangan Anda dan toleransi risiko sebelum membuat keputusan investasi. Jangan berinvestasi pada produk investasi kecuali Anda sepenuhnya memahami dan bersedia menanggung risiko yang terkait dengan hal-hal tersebut.

Standard Chartered Bank (Bank) hanya bertindak sebagai agen penjual produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan produk Bank, sehingga tidak dijamin oleh Bank dan tidak tercakup dalam skema asuransi simpanan atau penjaminan simpanan pemerintah.

Pendapat, proyeksi dan estimasi sehubungan dengan produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini: (a) adalah milik SCB, (b) tidak dimaksudkan untuk memberikan saran keuangan dan/ atau yang berhubungan dengan hal perpajakan, (c) tidak dapat disalin dan didistribusikan tanpa izin sebelumnya dari SCB, (d) didasarkan pada sumber yang diyakini SCB dapat diandalkan tetapi tidak secara penuh dijamin oleh SCB dalam hal keakuratan dan kelengkapan. Informasi yang terkandung dalam dokumen ini adalah tanggung jawab SCB pada tanggal dokumen ini diterbitkan dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. SCB tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul secara langsung atau tidak langsung (termasuk kerugian khusus atau insidental) dari penggunaan dokumen ini, apapun yang timbul, dan termasuk kerugian atau biaya yang timbul dari, namun tidak terbatas pada, kesalahan, ketidaksempurnaan, atau ketidakakuratan dengan dokumen ini, isinya atau jasa terkait, atau karena salah tersedianya dokumen atau bagian atau isi atau layanan terkait. Setiap keputusan investasi oleh Anda tidak seharusnya dibuat hanya berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini, dan Anda menerima bahwa SCB tidak bertanggung jawab atau berkewajiban apapun sehubungan dengan keputusan Anda untuk berinvestasi pada produk yang dimaksud dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan merupakan prediksi pergerakan suku bunga atau harga di masa depan atau representasi apapun terkait pergerakan tersebut. Investor dapat terdampak dari fluktuasi nilai tukar yang dapat menyebabkan nilai investasi naik atau turun. Nilai dan hasil investasi Anda dapat naik dan turun serta Anda mungkin mendapatkan kurang dari yang Anda investasikan.

Investasi ini melibatkan risiko, harga unit dari produk reksa dana yang dimaksud dalam dokumen ini berfluktuasi, dapat terjadi secara signifikan, dan Anda mungkin dapat kehilangan seluruh investasi Anda. Sebagian produk reksa dana dapat diinvestasikan secara ekstensif dalam instrumen derivatif atau pada pasar negara berkembang dan mungkin memiliki eksposur leverage, yang dapat menyebabkan risiko lebih tinggi dalam hal terjadi kerugian. Risiko produk mungkin berbeda dari Penilaian Risiko Produk (PRR) yang dilakukan oleh SCB dan SCB PRR mungkin menunjukkan risiko, lebih rendah atau lebih tinggi dari risiko produk reksa dana itu sendiri.

Alamat Kantor Standard Chartered Bank

KANTOR PUSAT

Menara Standard Chartered Bank
Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164
Jakarta 12930

Kelapa Gading

Jl. Raya Bulevar Barat
Blok LC 6 No. 24
Jakarta 14240

Mangga Dua

Ruko Mal Mangga Dua
Blok RM No. 7
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta 14430

Kebon Jeruk

Graha Multi
Jl. Panjang No. 55
Jakarta 11530

Pondok Indah

Pondok Indah Office Tower 3, GF
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V. TA
Jakarta 12310

Pluit

Pluit Village MG 33
Jl. Pluit Indah Raya
Jakarta 14450

Tomang

Griya Sinta, Lantai 1
Jl. Tomang Raya No. 39
Jakarta 11440

Surabaya - Basuki Rahmat

Menara Standard Chartered Bank
Jl. Basuki Rahmat No. 63-65
Surabaya 60271

Surabaya - Darmo

Bukit Darmo Boulevard
No. 2-2A
Surabaya 60226

Surabaya - Manyar

Jl. Manyar Kertoarjo No. 67
Surabaya 60116

Bandung - Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 16
Bandung 40115

Bandung - Pasir Kaliki

Jl. Pasir Kaliki No. 81
Bandung 40172

Semarang

Jl. A. Yani No. 155A
Semarang 50010

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 17
Medan 20151

Denpasar

Jl. Teuku Umar 2-4
Ruko 9-12
Denpasar - Bali 80114

Makassar

Jl. Jend. Sudirman No. 70
Makassar 90113

Atau Anda dapat menghubungi kantor kami yang terdekat dengan Anda untuk informasi:

Sunter

Rukan Puri Mutiara
Blok A Kav No. 97
Sunter Agung
Jakarta 14350

Bumi Serpong Damai (BSD)

Ruko Golden Boulevard, Blok F1
No. 7
Jl. Pahlawan Seribu BSD City
Tangerang 15322

Puri

Rukan Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana
Blok K6 No. 2A
Kembangan Selatan
Jakarta 11610

Pantai Indah Kapuk (PIK)

Ruko Cordoba Blok E No. 1
Jl. Marina Raya
Bukit Golf Mediterania
Pantai Indah Kapuk
Jakarta 14460

Tanah Abang

The Boulevard, GF
Jl. Fachrudin Raya No. 5
Jakarta 10250

Permata Hijau

The Belleza Shopping Arcade
Apartemen Belleza
Arteri Permata Hijau
Jl. Letjen Soepeno No. 34
Blok G11A-G11B
Jakarta 12210

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada
No.157-157A
Jakarta 11130

Kuningan

Atrium Mulia, GF
Jl. HR Rasuna Said
Kav. B10-11 Suite 103
Jakarta 12910

Untuk keterangan lebih lanjut atas produk dan layanan, syarat dan ketentuan ataupun keluhan, silahkan menghubungi **Relationship Manager Anda** atau **Layanan Nasabah Employee Banking Standard Chartered 24 Jam di (021) 57 9999 66** atau **68000** dari ponsel atau kunjungi cabang terdekat atau sc.com/id

Produk ini merupakan produk penghimpunan dana yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Penjaminan Simpanan.

Standard Chartered Bank adalah lembaga perbankan yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.